SISTEM INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN UKM PADA DINAS KOPERASI BERBASIS WEB

Ade Rahman[1*], M. Ridho Ardiansyah[2], Nita Novianti[3]

[1,2,3]*Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang, Indonesia*
E-mail : ader68204@gmail.com[1], ridho.ard@gmail.com[2], nitanovianti1234@gmail.com[3]

ABSTRACT

This study aims to design and develop a web-based Financial Reporting Information System for Small and Medium Enterprises (SMEs) at the Cooperative Office of South Sumatra Province. The existing reporting process is still carried out manually using notebooks and Microsoft Excel, resulting in recording errors, reporting delays, and difficulties in monitoring financial data. The system was developed using the Waterfall method, consisting of requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The application was built using PHP, MySQL, XAMPP, and Visual Studio Code, and provides two user roles, namely Admin with full access to manage income and expense data and generate periodic financial reports, and Leadership with read-only access to a summary dashboard. The system was tested using the Black Box Testing method covering the login process, data management, report generation, and access restriction, and all test scenarios were declared valid. The results indicate that the system is capable of managing user data, SME data, income, expenses, and generating financial reports automatically, including export to PDF format. The proposed system improves effectiveness, efficiency, accuracy, and security in financial data management while supporting monitoring activities and decision-making at the Cooperative Office of South Sumatra Province.

Keywords : *Financial Reporting; Information System; Small and Medium Enterprises; Waterfall; Website.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pelaporan Keuangan UKM pada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan berbasis web. Sistem yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual menggunakan buku dan Microsoft Excel sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, serta kesulitan dalam monitoring data. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dibangun menggunakan PHP, MySQL, XAMPP, dan Visual Studio Code, serta menyediakan dua hak akses pengguna, yaitu Admin yang dapat mengelola data pemasukan dan pengeluaran secara penuh serta menyusun laporan keuangan berdasarkan periode tertentu, dan Pemimpin yang memiliki akses hanya-lihat terhadap dashboard ringkasan keuangan. Sistem diuji menggunakan metode Black Box Testing yang mencakup proses login, pengelolaan data, penyusunan laporan, dan pembatasan hak akses, dengan seluruh skenario pengujian dinyatakan valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu mengelola data pengguna, data UKM, data pemasukan, data pengeluaran, serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, termasuk fitur ekspor laporan ke format PDF. Sistem ini membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, akurasi, dan keamanan pengelolaan data keuangan, serta mempermudah proses monitoring dan pengambilan keputusan pada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci : *Pelaporan Keuangan; Sistem Informasi; UKM; Waterfall; Website.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini berlangsung sangat cepat dan memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pemerintahan, administrasi, dan pengelolaan data. Penerapan sistem informasi pada suatu lembaga terbukti mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, akurasi, serta kecepatan dalam pengolahan data dan penyajian informasi, sekaligus mendukung proses perencanaan, pencatatan realisasi, pelaporan kinerja, monitoring, dan evaluasi sehingga keterpaduan dan akuntabilitas kinerja suatu instansi dapat meningkat (Afrizka et al., 2026). Fenomena ini juga dirasakan pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, karena berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto serta penyerapan tenaga kerja. Namun demikian, banyak pelaku UKM yang belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, khususnya dalam pengelolaan keuangan, akibat keterbatasan pengetahuan, sumber daya, dan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik.

Kondisi serupa juga terjadi pada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan, yang memiliki peran penting dalam melakukan pembinaan, pengawasan, serta pengembangan UKM di daerahnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses pelaporan keuangan UKM pada dinas tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan buku, formulir, dan file sederhana seperti Microsoft Excel yang belum terintegrasi dalam suatu sistem informasi berbasis web. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain tingginya risiko kesalahan pencatatan (human error), ketidaksesuaian dan duplikasi data, keterlambatan penyusunan laporan, keterbatasan dalam penyimpanan data, serta risiko kehilangan atau kerusakan data, yang pada akhirnya menghambat proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan oleh pihak dinas (Alianto et al., 2026).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas topik yang berkaitan dengan sistem informasi dan pengelolaan keuangan. Pratiwi dan Padriyansyah (2025) menunjukkan bahwa sistem informasi berperan penting dalam mendukung akuntabilitas serta proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja lembaga pemerintah melalui penerapan SAKIP. Sari et al. (2024) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sementara Yani dan Aidilla (2023) serta Manehat (2022) mengungkap bahwa pemahaman pelaku UMKM terhadap standar pelaporan keuangan (SAK EMKM) masih tergolong rendah akibat keterbatasan sumber daya manusia dan literasi akuntansi. Meskipun berbagai penelitian tersebut telah mengonfirmasi peran penting sistem informasi dalam pengelolaan keuangan, mayoritas studi masih berfokus pada aspek sistem informasi secara umum, penilaian kinerja, atau pemahaman akuntansi, tanpa menawarkan solusi sistem yang secara khusus mengintegrasikan proses pelaporan keuangan UKM pada instansi pembina dalam satu platform berbasis web yang terstruktur dan mudah digunakan. Kesenjangan inilah yang menjadi urgensi sekaligus kebaruan penelitian ini, yaitu belum tersedianya sistem informasi pelaporan keuangan UKM berbasis web yang terintegrasi secara khusus pada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pelaporan Keuangan UKM pada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan berbasis web yang mampu mengintegrasikan data pemasukan, pengeluaran, dan laporan keuangan UKM ke dalam satu sistem, sehingga proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data dapat

dilakukan secara lebih efektif, efisien, akurat, dan aman, serta mempermudah proses monitoring dan pengambilan keputusan oleh Dinas Koperasi.

Kajian Teoritis

Bagian ini menguraikan sejumlah konsep teoritis yang menjadi dasar dalam perancangan Sistem Informasi Pelaporan Keuangan UKM berbasis web pada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan, sekaligus menjadi acuan dalam menjawab permasalahan yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan.

Sistem informasi merupakan kesatuan komponen manusia, prosedur, perangkat keras, dan perangkat lunak yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data dalam suatu organisasi (Kadja et al., 2026; Setiawan et al., 2026). Dalam konteks keuangan, sistem informasi keuangan berfungsi mengelola data keuangan secara terstruktur dan terintegrasi, mulai dari pencatatan, pengolahan, penyimpanan, hingga penyajian informasi, dengan tujuan menghasilkan informasi yang cepat, akurat, aman, dan dapat dijadikan acuan pengambilan keputusan (Karlina et al., 2026; Fitrianto, 2026). Informasi keuangan tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk pelaporan keuangan, yaitu proses penyajian hasil pencatatan transaksi secara sistematis untuk menggambarkan kondisi dan kinerja keuangan suatu entitas, sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan (Putri, 2026; Rinaldi et al., 2025).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan kegiatan ekonomi produktif berskala kecil hingga menengah yang berperan sebagai penggerak utama perekonomian lokal, penyerap tenaga kerja, dan pemanfaat potensi ekonomi daerah (Afrizal, 2026). Namun demikian, tingkat literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi pada sebagian pelaku UKM masih tergolong rendah, sehingga instansi pembina seperti Dinas Koperasi memerlukan sistem informasi berbasis web yang dapat mengintegrasikan proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan UKM binaannya secara lebih efektif dan efisien.

Pengembangan sistem pada penelitian ini didasarkan pada System Development Life Cycle (SDLC), yaitu rangkaian langkah terencana yang menjamin sistem yang dibangun memenuhi kebutuhan pengguna dan memiliki standar kualitas yang baik (Hasmal et al., 2026; Sagita & Surbakti, 2025). Salah satu model SDLC yang digunakan adalah metode Waterfall, yaitu pendekatan pengembangan sistem yang dilakukan secara berurutan dan bertahap, meliputi analisis kebutuhan (requirement analysis), perancangan sistem (system design), implementasi (coding), pengujian (testing), dan pemeliharaan (maintenance), di mana setiap tahap harus diselesaikan sebelum berlanjut ke tahap berikutnya (Zaki et al., 2025; Permana et al., 2025). Metode ini dipilih karena alur kerjanya yang sistematis memudahkan pengembangan sistem informasi pelaporan keuangan UKM agar sesuai dengan kebutuhan pengguna di Dinas Koperasi.

Untuk memastikan sistem yang dibangun berfungsi dengan baik, penelitian ini menggunakan metode Black Box Testing, yaitu teknik pengujian perangkat lunak yang menilai fungsi-fungsi sistem berdasarkan kesesuaian input dan output tanpa memeriksa struktur kode program secara internal (Noviantoro & Srimindarti, 2026; Mardiati & Saputra, 2025). Pengujian ini digunakan untuk memastikan seluruh fitur sistem, seperti pencatatan data pemasukan dan pengeluaran serta pembuatan laporan keuangan, berjalan sesuai kebutuhan pengguna dan bebas dari kesalahan fungsi.

Berdasarkan kajian teori dan tinjauan terhadap penelitian terdahulu, sebagian besar studi mengenai sistem informasi keuangan UKM masih berfokus pada aspek kinerja, akuntabilitas, atau

literasi akuntansi secara umum, dan belum banyak yang menawarkan sistem terintegrasi khusus bagi instansi pembina UKM. Kondisi tersebut menjadi dasar teoritis bagi penelitian ini untuk merancang sebuah sistem informasi pelaporan keuangan UKM berbasis web yang mampu mengintegrasikan proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan dalam satu platform, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, akurasi, dan keamanan pengelolaan data keuangan pada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D) dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan tidak hanya memahami permasalahan pengelolaan keuangan UKM yang masih berjalan secara manual, tetapi juga menghasilkan produk berupa sistem informasi pelaporan keuangan UKM berbasis web. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi sistem yang sedang berjalan di Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan sebagai dasar dalam merancang sistem yang diusulkan.

Objek penelitian ini adalah proses pengelolaan dan pelaporan keuangan UKM binaan pada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan, yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 565, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang. Adapun subjek penelitian meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan UKM, yaitu pegawai dinas pada bidang pemberdayaan UKM serta data UKM binaan yang dikelola oleh dinas tersebut. Pemilihan subjek dan lokasi penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa proses pencatatan dan pelaporan keuangan UKM masih dilakukan secara manual serta belum terintegrasi dalam suatu sistem informasi berbasis web.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung alur kerja pengelolaan dan pelaporan keuangan UKM yang berjalan saat ini, guna mengidentifikasi kendala serta kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada pegawai dinas yang menangani pengelolaan data UKM untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan, kebutuhan pengguna, serta harapan terhadap sistem yang akan dibangun. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa arsip data UKM dan laporan keuangan yang selama ini digunakan, sebagai bahan pelengkap dan pembanding terhadap hasil observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa lembar pedoman observasi, daftar pertanyaan wawancara, serta dokumen atau arsip terkait pengelolaan keuangan UKM.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan berorientasi objek dengan notasi Unified Modeling Language (UML), yaitu use case diagram untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem, activity diagram untuk menggambarkan alur proses bisnis pada sistem, serta class diagram dan sequence diagram untuk menggambarkan struktur data dan alur interaksi antarobjek dalam sistem. Selain itu, digunakan pula flowchart untuk menggambarkan alur logika program secara sekuensial. Notasi dan simbol pada masing-masing diagram tidak dijelaskan secara rinci karena telah menjadi standar umum dalam pengembangan sistem berorientasi objek dan dapat dirujuk pada literatur UML.

Model penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah model Waterfall, yang terdiri atas lima tahapan berurutan. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, yaitu proses identifikasi dan pengumpulan kebutuhan sistem berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan

dokumentasi terhadap pengelolaan keuangan UKM yang berjalan. Tahap kedua adalah perancangan sistem, yaitu proses penyusunan rancangan arsitektur sistem, struktur basis data, serta antarmuka pengguna berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Tahap ketiga adalah implementasi, yaitu proses penerjemahan hasil perancangan ke dalam kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL, didukung perangkat XAMPP sebagai web server dan Visual Studio Code sebagai editor kode. Tahap keempat adalah pengujian, yaitu proses pemeriksaan fungsi-fungsi sistem menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fitur, seperti pengelolaan data pemasukan, pengeluaran, dan laporan keuangan, berjalan sesuai kebutuhan. Tahap kelima adalah pemeliharaan, yaitu proses evaluasi dan perbaikan sistem setelah diimplementasikan agar tetap berfungsi secara optimal sesuai kebutuhan pengguna di lapangan.

Kelima tahapan tersebut dilaksanakan secara berurutan, di mana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, sehingga hasil pengembangan sistem menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan pengguna pada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian Sistem Informasi Pelaporan Keuangan UKM pada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap proses pengelolaan keuangan UKM binaan pada Bidang Pemberdayaan UKM, yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 565, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang. Kegiatan penelitian, mulai dari tahap analisis kebutuhan hingga pengujian sistem, dilaksanakan pada periode Maret sampai dengan Agustus 2026. Hasil pengumpulan data tersebut menjadi dasar dalam merancang serta membangun sistem yang diusulkan, sebagaimana diuraikan pada sub bagian berikut.

Hasil Analisis dan Perancangan Sistem

Kebutuhan Fungsional dan Aktor Sistem

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pegawai pada Bidang Pemberdayaan UKM, teridentifikasi bahwa proses pelaporan keuangan UKM melibatkan dua kelompok pengguna dengan kebutuhan dan hak akses yang berbeda, yaitu Admin Dinas Koperasi dan Pemimpin (pihak yang memantau kinerja keuangan UKM binaan). Kebutuhan fungsional yang teridentifikasi untuk masing-masing aktor adalah sebagai berikut.

a. Admin dapat melakukan login ke dalam sistem, mengelola data pemasukan dan pengeluaran UKM binaan (menambah dan menghapus data), serta melihat rekapitulasi data secara keseluruhan.
b. Admin dapat menyusun dan menampilkan laporan keuangan berdasarkan rentang periode tertentu, serta mengekspor laporan tersebut ke dalam format PDF sebagai bahan dokumentasi dan pelaporan resmi.
c. Pemimpin dapat mengakses dashboard ringkasan keuangan (total pemasukan, total pengeluaran, saldo bersih, dan jumlah transaksi) beserta laporan keuangan secara hanya-lihat (read-only), tanpa memiliki kewenangan untuk menambah, mengubah, atau menghapus data.

Kebutuhan non-fungsional yang ditetapkan meliputi aspek keamanan, yaitu setiap kata sandi pengguna disimpan dalam bentuk hash sehingga tidak tersimpan sebagai teks biasa pada

basis data, serta aspek usability, yaitu antarmuka sistem dirancang sederhana dan konsisten agar mudah digunakan oleh pengguna dengan latar belakang teknis yang berbeda-beda.

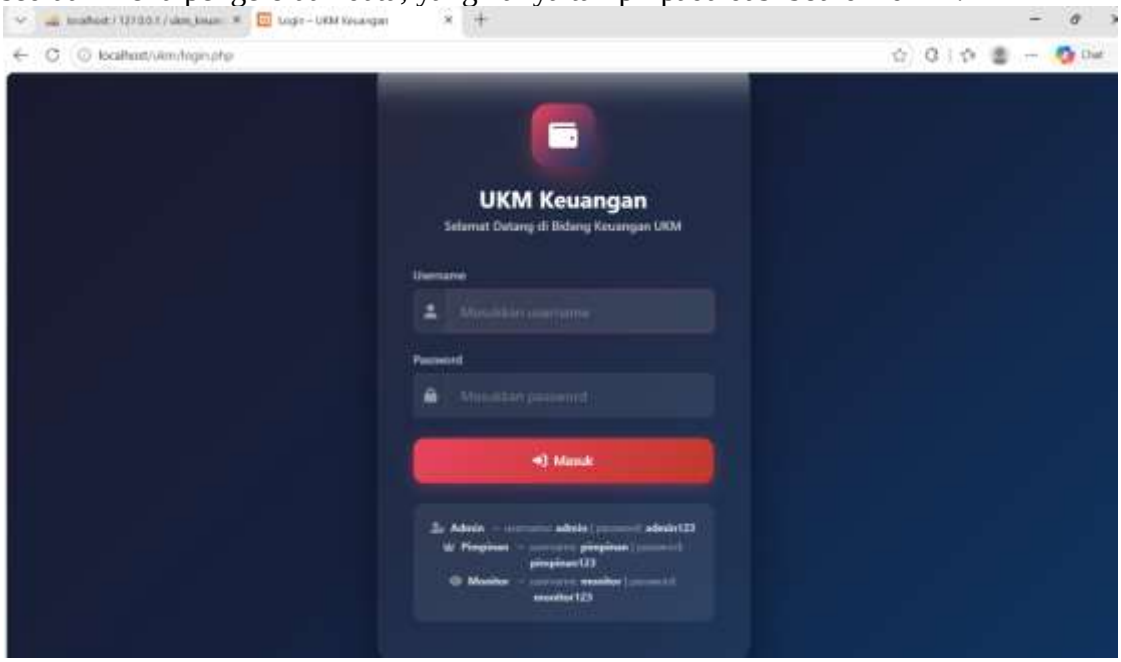
Rancangan Basis Data dan Antarmuka Sistem

Perancangan sistem dilakukan dengan pendekatan berorientasi objek menggunakan use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram untuk menggambarkan interaksi aktor dengan sistem, sedangkan flowchart digunakan untuk menggambarkan alur logika program. Hasil rancangan tersebut diterjemahkan ke dalam basis data bernama ukm_keuangan yang dikelola menggunakan MySQL melalui phpMyAdmin. Basis data ini terdiri atas tabel users yang menyimpan akun pengguna beserta peran (role) admin atau pemimpin, tabel pemasukan yang menyimpan data transaksi pemasukan, serta tabel pengeluaran yang menyimpan data transaksi pengeluaran UKM. Setiap kata sandi pada tabel users disimpan dalam bentuk hash menggunakan fungsi password_hash() dan diverifikasi menggunakan password_verify() pada proses login, sehingga keamanan data akun pengguna dapat lebih terjaga. Rancangan antarmuka pengguna disusun secara sederhana dan konsisten, terdiri atas halaman login, dashboard, pengelolaan data pemasukan dan pengeluaran, serta halaman laporan keuangan.

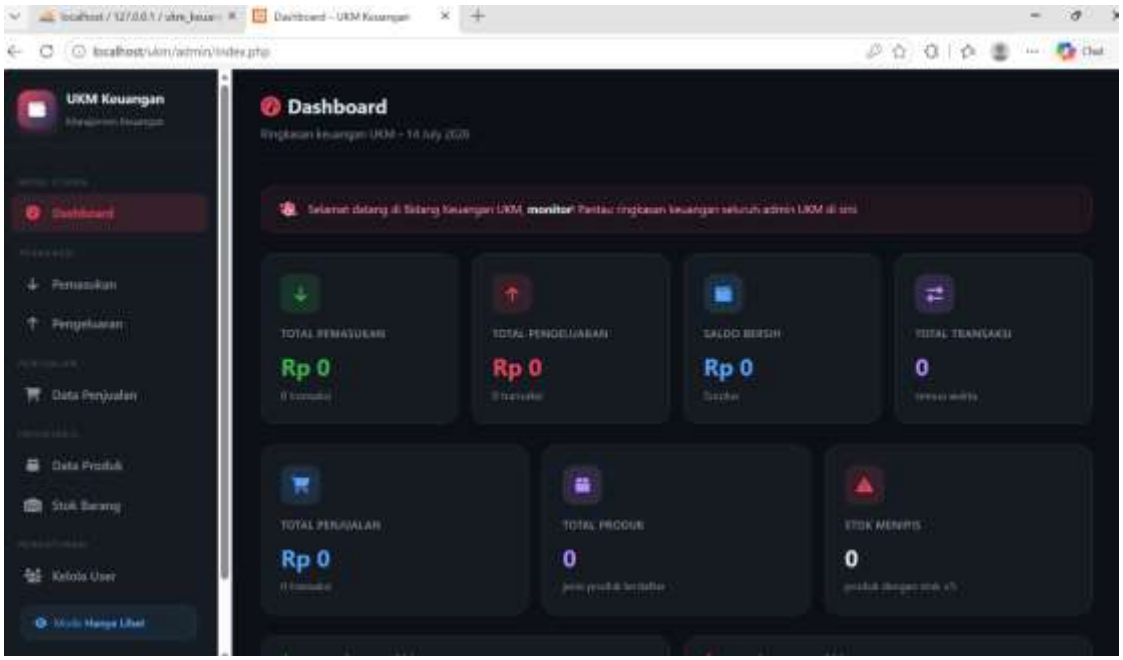
Implementasi Antarmuka Sistem

Halaman Login dan Dashboard

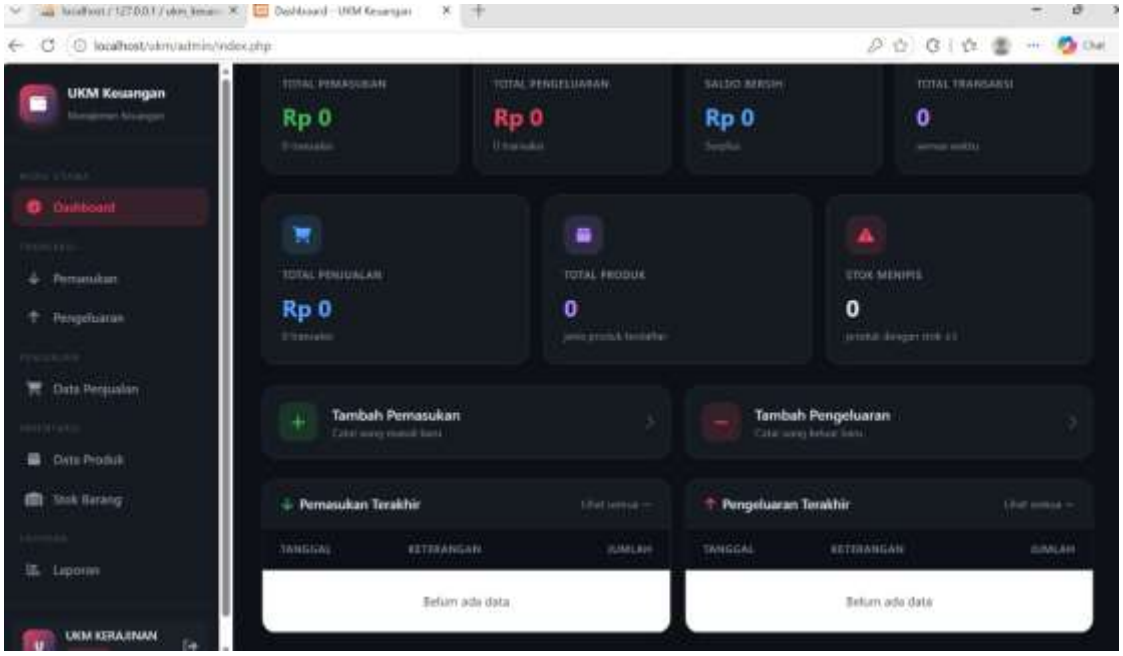
Sistem menyediakan satu halaman login yang digunakan bersama oleh Admin dan Pemimpin. Pengguna memasukkan username dan password yang selanjutnya divalidasi oleh sistem terhadap tabel users. Berdasarkan nilai role pada akun yang bersangkutan, sistem mengarahkan pengguna ke halaman yang sesuai, yaitu dashboard Admin dengan akses penuh atau dashboard Pemimpin dengan akses hanya-lihat. Dashboard pada kedua peran tersebut menampilkan kartu ringkasan berupa total pemasukan, total pengeluaran, saldo bersih, dan jumlah transaksi, sehingga kondisi keuangan UKM binaan dapat dipantau secara cepat tanpa perlu mengolah data secara manual. Perbedaan mendasar antara kedua dashboard tersebut terletak pada ketersediaan menu pengelolaan data, yang hanya tampil pada dashboard Admin.



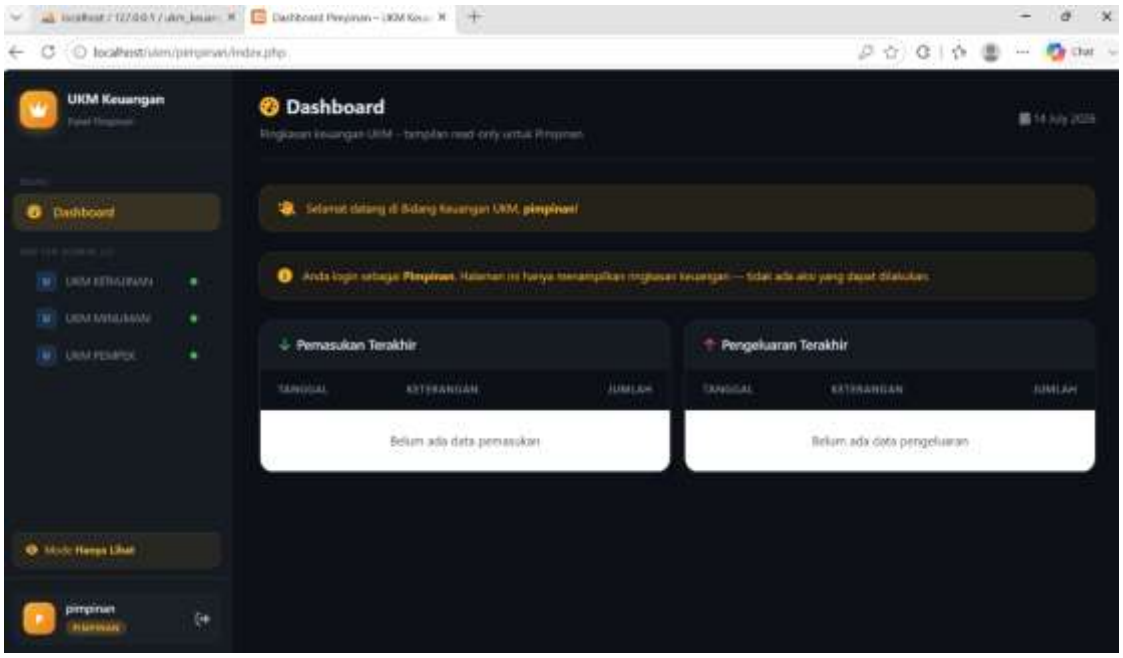
Gambar 1. Tampilan Login User



Gambar 2. Dashboard Monitor



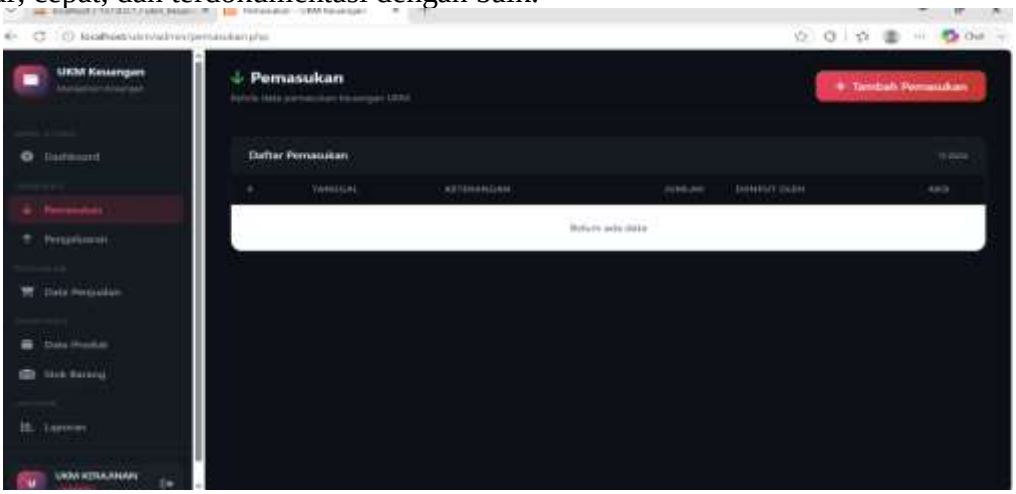
Gambar 3. Dashboard Cabang UKM



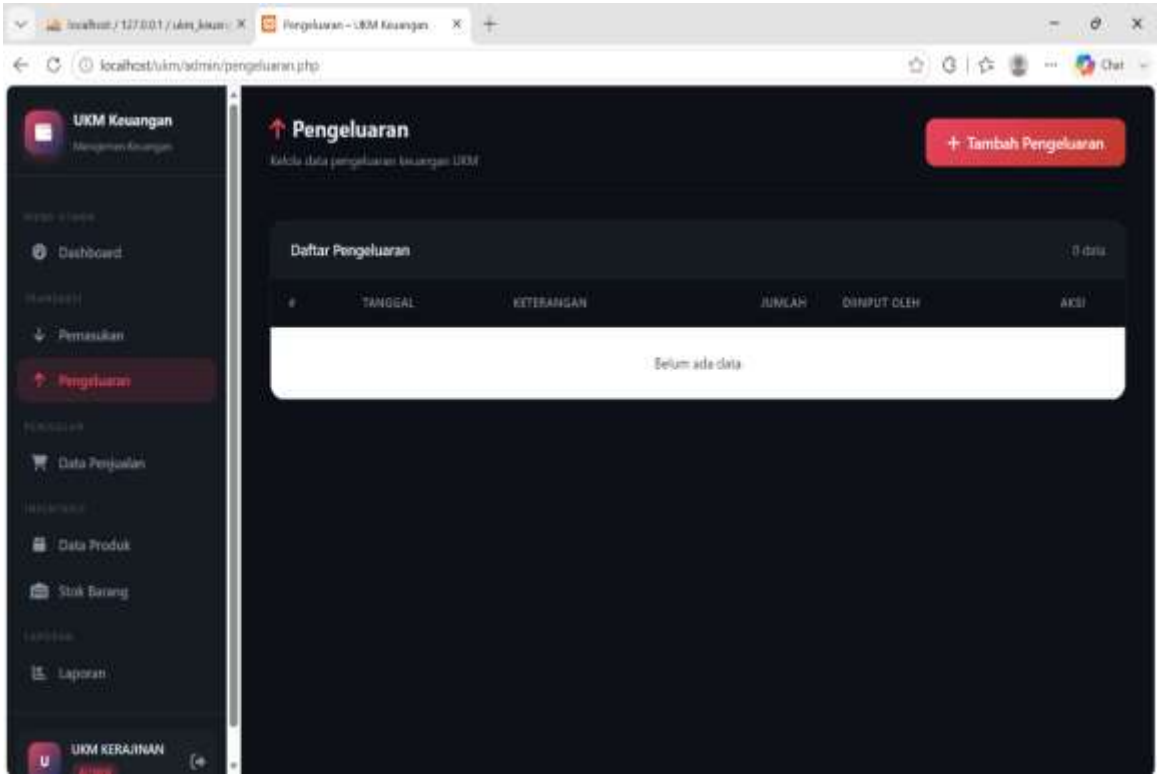
Gambar 4. Dashboard Pimpinan

Halaman Pengelolaan Pemasukan, Pengeluaran, dan Laporan Keuangan

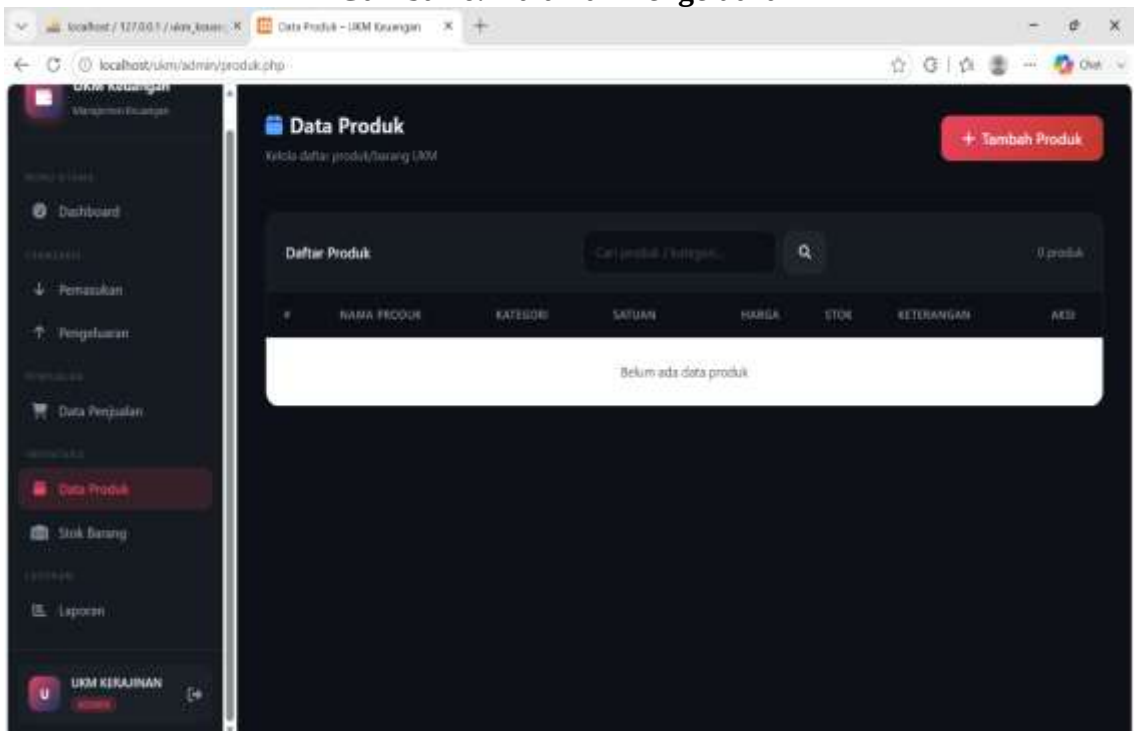
Pada halaman pemasukan dan pengeluaran, Admin dapat melihat daftar transaksi dalam bentuk tabel yang memuat tanggal, keterangan, dan jumlah, serta menambahkan data baru melalui formulir input maupun menghapus data yang tidak lagi diperlukan. Halaman laporan keuangan menyajikan rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran berdasarkan rentang tanggal yang dipilih melalui fitur filter, dilengkapi dengan ringkasan total pemasukan, total pengeluaran, dan saldo bersih pada periode tersebut. Untuk kebutuhan dokumentasi, sistem menyediakan fitur export laporan ke dalam format PDF yang memanfaatkan fasilitas cetak (print) bawaan peramban, sehingga proses ekspor dapat dilakukan tanpa memerlukan pustaka pembangkit PDF tambahan pada sisi server. Dengan fitur-fitur tersebut, proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UKM yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat digantikan dengan proses yang lebih terstruktur, cepat, dan terdokumentasi dengan baik.



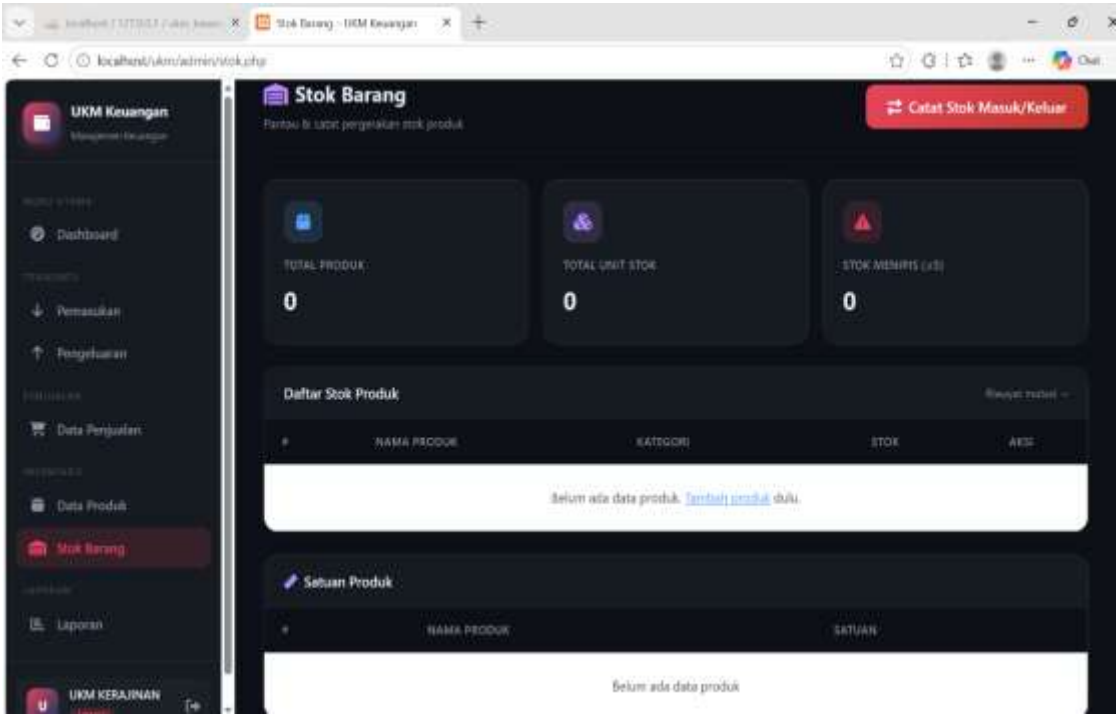
Gambar 5. Halaman Pemasukan



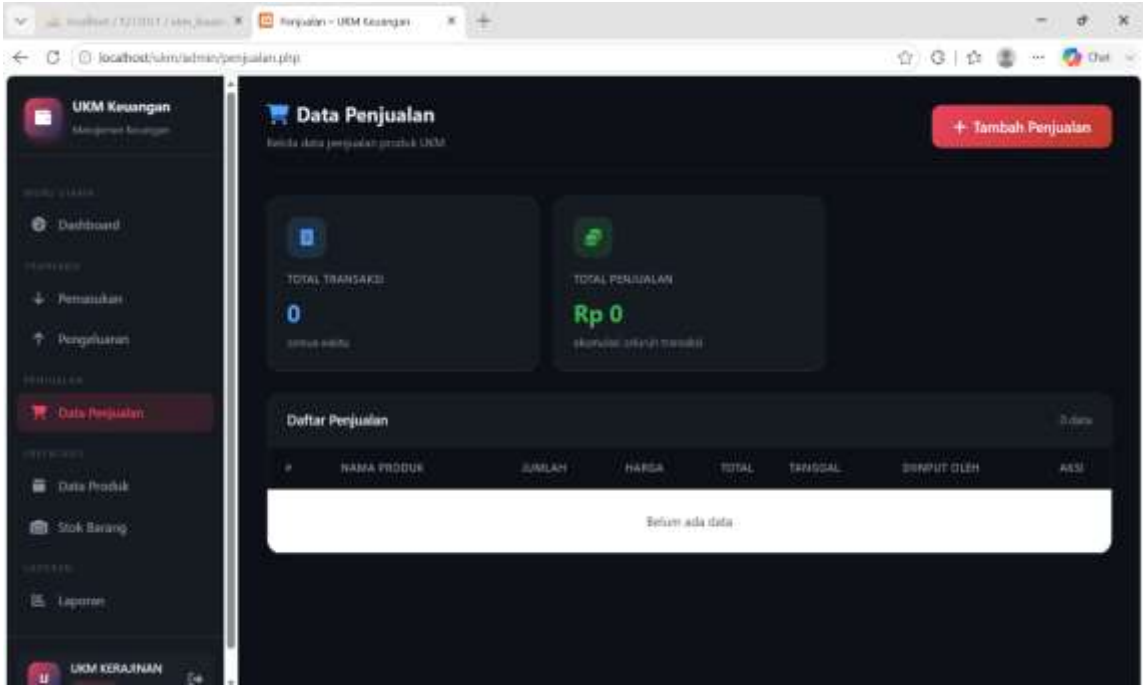
Gambar 6. Halaman Pengeluaran



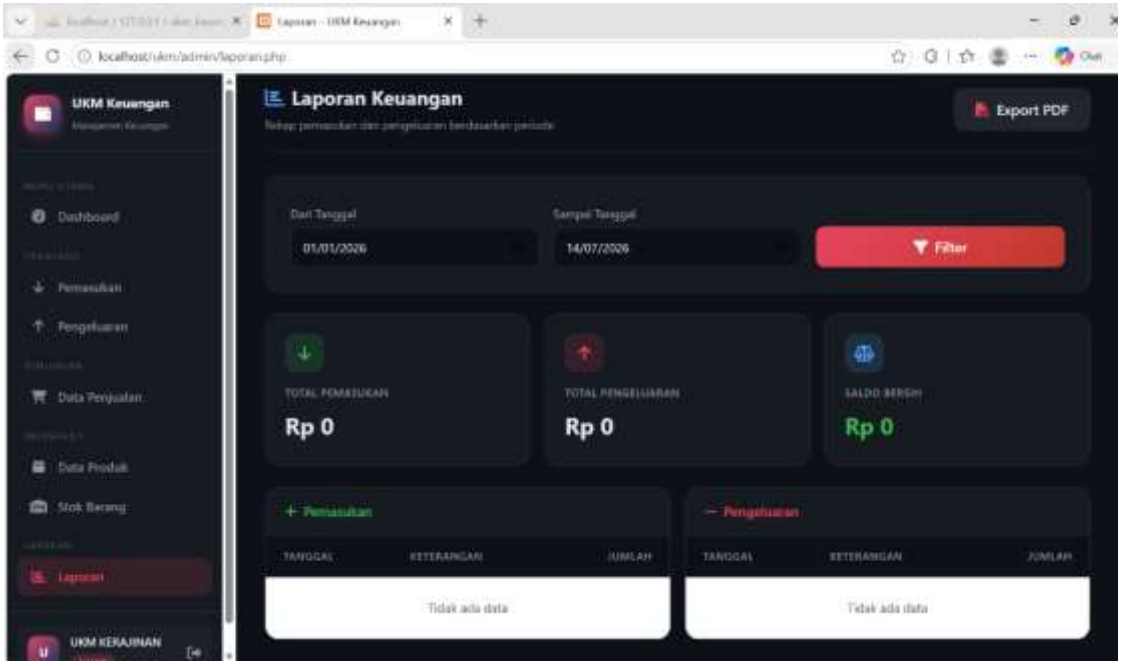
Gambar 7. Halaman Produk



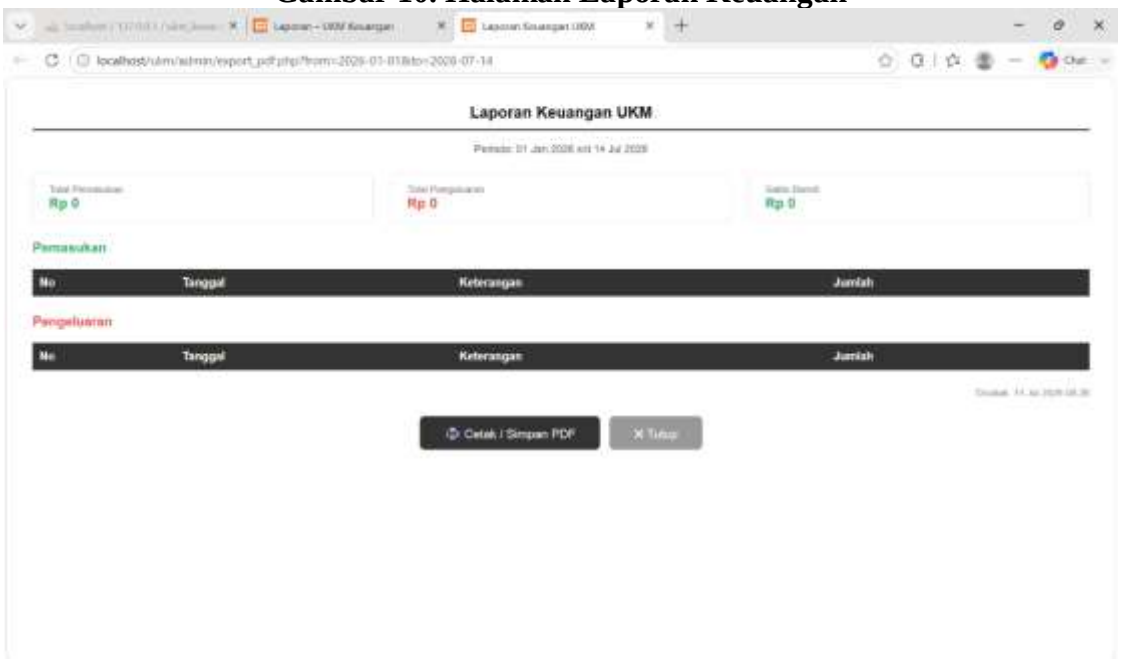
Gambar 8. Halaman Stok



Gambar 9. Halaman Penjualan



Gambar 10. Halaman Laporan Keuangan



Gambar 11. Export PDF Laporan Keuangan

Hasil Pengujian Sistem (Black Box Testing)

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan setiap fungsi sistem menghasilkan keluaran yang sesuai dengan masukan dan skenario yang diberikan, tanpa memeriksa struktur kode program secara internal. Pengujian difokuskan pada fungsi-fungsi utama sistem, yaitu proses login, pengelolaan data pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan keuangan, serta pembatasan hak akses pada peran Pemimpin. Ringkasan hasil pengujian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Black Box Testing

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
1	Login dengan username dan password admin yang benar	Sistem menampilkan dashboard Admin dengan akses penuh	Valid
2	Login dengan username dan password pemimpin yang benar	Sistem menampilkan dashboard Pemimpin dalam mode read-only	Valid
3	Login dengan username atau password yang salah	Sistem menampilkan pesan login gagal dan meminta input ulang	Valid
4	Admin menambahkan data pemasukan baru	Data tersimpan pada basis data dan tampil pada daftar pemasukan	Valid
5	Admin menambahkan data pengeluaran baru	Data tersimpan pada basis data dan tampil pada daftar pengeluaran	Valid
6	Admin menghapus data pemasukan/pengeluaran	Data terhapus dan daftar diperbarui secara otomatis	Valid
7	Admin memfilter laporan berdasarkan rentang tanggal	Sistem menampilkan rekap pemasukan, pengeluaran, dan saldo sesuai periode yang dipilih	Valid
8	Admin mengekspor laporan keuangan ke PDF	Sistem menghasilkan berkas PDF yang dapat diunduh atau dicetak	Valid
9	Pemimpin mencoba mengakses menu tambah/hapus data	Sistem membatasi akses sehingga hanya menampilkan data (read-only)	Valid

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 1, seluruh skenario pengujian menunjukkan hasil valid, yang berarti setiap fungsi sistem berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Proses autentikasi mampu membedakan hak akses antara Admin dan Pemimpin, fungsi pengelolaan data pemasukan dan pengeluaran berjalan dengan baik, fitur filter dan export laporan keuangan menghasilkan keluaran yang sesuai, serta pembatasan akses pada peran Pemimpin berfungsi sebagaimana mestinya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun telah memenuhi kebutuhan fungsional yang telah dirumuskan pada tahap analisis dan bebas dari kesalahan fungsi yang signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu menggantikan proses pencatatan dan pelaporan keuangan UKM yang sebelumnya dilakukan

secara manual menggunakan buku dan Microsoft Excel. Temuan ini sejalan dengan Sari et al. (2024) yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, karena pencatatan yang terstruktur dan terintegrasi mengurangi risiko kesalahan pencatatan (human error) serta mempercepat penyusunan laporan dibandingkan proses manual. Hasil ini juga memperkuat pandangan Pratiwi dan Padriyansyah (2025) mengenai peran sistem informasi dalam mendukung akuntabilitas dan pelaporan kinerja lembaga pemerintah, karena fitur laporan keuangan berbasis periode dan export PDF pada sistem ini mempermudah Dinas Koperasi dalam mendokumentasikan serta mempertanggungjawabkan kondisi keuangan UKM binaannya.

Di sisi lain, temuan Yani dan Aidilla (2023) serta Manehat (2022) mengenai rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap standar pelaporan keuangan (SAK EMKM) menunjukkan bahwa kendala pelaporan keuangan UKM tidak semata-mata disebabkan oleh ketiadaan sistem, tetapi juga oleh keterbatasan literasi akuntansi penggunanya. Oleh karena itu, sistem yang dikembangkan dalam penelitian ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana, formulir input yang ringkas, serta pembagian hak akses yang jelas antara Admin dan Pemimpin, sehingga dapat digunakan oleh pengguna dengan latar belakang literasi akuntansi maupun teknis yang bervariasi tanpa mengurangi keakuratan data yang dihasilkan.

Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang cenderung berfokus pada sistem informasi secara umum, penilaian kinerja, atau pemahaman akuntansi pelaku UMKM, penelitian ini menawarkan solusi sistem yang secara khusus mengintegrasikan proses pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan pelaporan keuangan UKM ke dalam satu platform pada instansi pembina, yaitu Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan. Secara teoritis, hasil ini memperkuat kajian mengenai peran sistem informasi keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan (Karlina et al., 2026; Fitrianto, 2026). Secara terapan, sistem ini memberikan implikasi praktis berupa kemudahan bagi Admin dalam mengelola data keuangan UKM binaan serta kemudahan bagi Pemimpin dalam memantau kondisi keuangan secara real-time melalui dashboard read-only, sehingga proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan pada Dinas Koperasi dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan berbasis data.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pelaporan Keuangan UKM pada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan berbasis web berhasil dibangun menggunakan PHP dan MySQL untuk menggantikan proses pencatatan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sistem menyediakan dua hak akses pengguna, yaitu Admin yang dapat mengelola data pemasukan dan pengeluaran secara penuh, serta Pemimpin yang memiliki akses hanya-lihat untuk memantau kondisi keuangan melalui dashboard ringkasan. Hasil pengujian dengan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem, mulai dari autentikasi, pengelolaan data pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan berdasarkan periode, hingga export laporan ke format PDF, berjalan valid dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dirumuskan. Dengan demikian, sistem ini terbukti mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, akurasi, dan keamanan pengelolaan data keuangan, sekaligus mempermudah proses monitoring dan pengambilan keputusan pada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan, sehingga tujuan penelitian ini telah tercapai.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, antara lain cakupan pengujian yang difokuskan pada fungsi-fungsi inti sistem menggunakan metode Black Box Testing sehingga belum mencakup pengujian dari sisi pengalaman pengguna secara mendalam maupun pengujian pada skala data yang besar, serta implementasi sistem yang untuk saat ini masih berjalan pada lingkungan server lokal dan belum diuji pada lingkungan hosting produksi. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan fitur visualisasi data berupa grafik atau dashboard analisis keuangan agar perkembangan kondisi keuangan UKM dapat dipantau secara lebih informatif, melengkapi fitur filter laporan berdasarkan kriteria yang lebih beragam seperti nama UKM atau jenis transaksi, serta melakukan pengujian penerimaan pengguna (user acceptance test) dan implementasi sistem secara daring (hosting) agar dapat diakses oleh Dinas Koperasi maupun pelaku UKM dari berbagai lokasi secara lebih cepat dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan, khususnya Bidang Pemberdayaan UKM, yang telah memberikan izin, akses data, dan kesempatan wawancara selama proses observasi dan pengumpulan data penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang serta dosen pembimbing atas arahan, bimbingan, dan dukungan fasilitas yang diberikan selama penyusunan penelitian. Artikel ini merupakan bagian dari skripsi penulis pertama pada Program Studi Manajemen Informatika, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang.

DAFTAR REFERENSI

Afrizal, M. F. (2026). Kontribusi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UKM) “Mataram Indah Yogyakarta” dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai (Studi kasus: Kota Yogyakarta) [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta].

Afrizka, D. A., Aqilah, R. N., & Masyhuri, M. (2026). Optimalisasi audit siklus persediaan dalam menangkal risiko kecurangan dan menjamin keandalan informasi keuangan perusahaan. Journal of Economic and Business Advancement, 1(3), 42–49.

Alianto, P., Maryuni, S., & Pardi, P. (2026). Evaluasi program Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Desa (Siskeudes) studi kasus di Desa Seraras Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE), 5(1), 573–580.

Fitrianto, A. (2026). Pengembangan sistem informasi keuangan terintegrasi sistem informasi akademik menggunakan interoperable web service dan active record pattern untuk mendukung pengelolaan keuangan berkelanjutan. JURSIMA, 13(1), 121–129.

Hasmal, A. S., & Masyhuri, M. (2026). Peran digitalisasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi operasional entitas bisnis. Journal of Economic and Business Advancement, 1(4), 261–269.

Kadja, A., & Zega, Y. K. (2026). Tinjauan literatur sistem informasi pelayanan publik berbasis website di desa: Peluang, tantangan, dan rekomendasi. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(1), 1–14.

Karlina, L., Nursita, M., Fitriyani, F., Rahmawati, L., & Rianti, S. A. (2026). Optimalisasi pengelolaan keuangan BUMDes melalui penerapan sistem informasi keuangan. Jurnal Abdi Citra, 3(1), 69–77.

Manehat, B. Y., & Sanda, F. O. (2022). Meninjau penerapan SAK EMKM pada UMKM di Indonesia. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 10(1), 2–11.

Mardiati, D., & Saputra, Y. (2025). Implementasi sistem informasi manajemen klinik menggunakan metode Black Box Testing. Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 13(1). https://doi.org/10.23960/jitet.v13i1.6015

Noviantoro, A. T., & Srimindarti, C. (2026). Sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan di PT Donglong Textile Semarang. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(1), 174–181.

Permana, I. G. P. R., Wibowo, T., & Manggak, J. (2025). Telaah sistem informasi keuangan berbasis web di Gereja Eklesia Simpang Raya. Journal of the Research Center for Digital Democracy, 1(2), 72–86.

Pratiwi, T. S., & Padriyansyah. (2025). Dukungan sistem informasi dalam pengelolaan kinerja dan anggaran pada implementasi SAKIP: Studi kasus berbasis dokumen LKJIP pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan. Equivalent: Journal of Economic, Accounting and Management, 3(2), 1164–1172. https://doi.org/10.61994/equivalent.v3i2.1508

Putri, A. P. (2026). Peran self-control dalam memoderasi literasi laporan keuangan dan bias behavioral terhadap keputusan investasi Generasi Z. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 3(4), 360–374.

Rinaldi, M., Sudirman, S. R., Ramadhani, M. A., & Ariandi, M. A. (2025). Moderasi ukuran perusahaan dalam hubungan penghindaran pajak dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 4(3), 242–254.

Sagita, Y., & Surbakti, B. (2025). Metode waterfall dalam System Development Life Cycle (SDLC). ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/389444470

Sari, P. A. M. R., Hariyanti, S., & Muyassaroh, I. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM PUSAKA Kediri. Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance, 4(1), 31–54.

Setiawan, E., Rahmawati, E., Kurniastuti, I., Wicaksono, Y., Dzakiyullah, R. N. R., Handayani, R., ... & Hamsinar, H. (2026). Rekayasa sistem informasi.

Yani, F., & Syarli, Z. A. (2025). Studi pemahaman UMKM atas pembuatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM: UMKM Kecamatan Rumbai Pekanbaru. Jurnal Impresi Indonesia, 4(8).

Zaki, F. I., Indriati, R., & Harini, D. (2025). Pengembangan sistem informasi keuangan guna optimalisasi pengendalian arus kas. JSITIK: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Komputer, 3(2), 139–153.

Arlinda, A. N. (2023). Penggunaan konsep dasar SAK EMKM untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan UMKM. AKUNTANSI 45, 4(1), 123–128. https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.783

Aprilia, L., Hendri, N., & Zanaria, Y. (2024). Analisis implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dalam proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM): Studi kasus Eddy Law Coffee & Barbeque. Journal of Oikonomia, 2(1). https://doi.org/10.69747/oikonomia.v2i1.46

Dewi, N. R., Hendri, E., & Sudiyanto, T. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan

Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Jurnal Media Akuntansi (MEDIASI), 6(2), 305–322. https://doi.org/10.31851/jmediasi.v6i2

Rachman, Y. F., & Muzakir, A. (2026). Perancangan aplikasi akuntansi laba rugi berbasis web (studi kasus: Depot Kayu Fajar Jaya Palembang). RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 5(1). https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.5311

Wulandari, A. D., Yunita, I., & Prahardini, B. W. (2025). Perancangan sistem informasi pendataan program BERSERI, Adiwiyata, Eco-Pesantren, dan ProKlim berbasis web. Jurnal Riset Sistem Informasi. https://doi.org/10.69714/ces6fb84

Yasin, M. (2024). Perancangan sistem informasi inventaris barang berbasis web di SMK Al-Falah. COREAI: Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi dan Teknologi Informasi, 5(2). https://doi.org/10.33650/coreai.v5i2.9682